



**JASAMARGA**  
Indonesia Highway Corp.

Nomor : BF.HM.01.7  
Lampiran : -  
Perihal : **Penjelasan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("Perseroan") atas Pemberitaan di Media Massa** 18 Februari 2019

Kepada Yth.  
**Direktur Penilaian Perusahaan**  
**PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

**u.p. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2**

Merujuk pada surat PT Bursa Efek Indonesia No: S-00778/BEI.PP2/02-2019 tanggal 13 Februari 2018 perihal Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa "KPK Geledah Rumah Dirut Jasa Marga", bersama ini kami menyampaikan penjelasan atas pemberitaan tersebut, sebagai berikut:

1) Klarifikasi atas berita tersebut.

Kami mengklarifikasi bahwa penyidikan yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dilakukan atas kasus yang melibatkan staf PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dimana pada saat kejadian tersebut, Ibu Desi Arryani menjabat sebagai Direktur PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Adapun proses penyidikan tersebut tidak terkait sama sekali dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dimana saat ini Ibu Desi Arryani menjabat sebagai Direktur Utama.

2) Informasi/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Tidak ada informasi lain yang mempengaruhi nilai ekuitas dan harga saham perseroan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**M. Agus Setiawan**  
Corporate Secretary

DHS/ADR/PMA/ANY

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.**  
Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah  
Jakarta 13550 - Indonesia  
Tel. (62-21) 841 3526, 841 3630  
Fax. (62-21) 840 1533, 841 3540  
jasmar@jasamarga.com  
www.jasamarga.com



**JASAMARGA**  
Indonesia Highway Corp.

No. : BF.HM.01.7 18 February 2019  
Encl : -  
Subject : **Explanation of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("the Company") on News in Mass Media**

To:  
**Direktur Penilaian Perusahaan  
PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

**Attn. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2**

Referring to the Letter of PT Bursa Efek Indonesia (the Indonesia Stock Exchange) S-00778/BEI.PP2/02-2019 dated 13 February 2019 about Explanation of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. ("the Company") on News in Mass Media "KPK Geledah Rumah Dirut Jasa Marga", we hereby extend the explanation on the news as follows:

1) Clarification of the news.

We hereby clarify that the investigation held by Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) is related to the case that involving staff of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, where at that time Ms. Desi Arryani served as Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The investigation is not related to PT Jasa Marga (Persero) Tbk, whereby currently Ms. Desi Arryani served as President Director.

2) Information/other significant events that are material and may affect the sustainability and the stock price of the Company.

There is no other information that may affect the equity and the stock price of the Company.

Thank you for your kind attention.

**M. Agus Setiawan**  
Corporate Secretary

DHS/ADR/PM/ANY  
*[Handwritten initials]*

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.**  
Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah  
Jakarta 13550 - Indonesia  
Tel. (62-21) 841 3526, 841 3630  
Fax. (62-21) 840 1533, 841 3540  
jasmar@jasamarga.com  
www.jasamarga.com

Nomor Surat	
Lampiran	
Perihal	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa

**Kepada Yth.**

Direksi

**Media Massa**

Nama Media	Judul Berita	Tanggal
www.cnnindonesia.com	KPK Geledah Rumah Dirut Jasa Marga	12 Feb 2019

Merujuk pada isi pemberitaan tersebut serta mengingat isi pemberitaan tersebut belum disampaikan kepada Bursa untuk diumumkan di Bursa, maka Bursa menghimbau agar Perseroan memperhatikan ketentuan IV.3 Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, yaitu sesegera mungkin menyampaikan penjelasan tentang kebenaran atau ketidakbenaran sebagian atau seluruh berita dimaksud, agar Publik yang berkepentingan terhadap saham Perseroan dapat memperoleh informasi yang akurat yang bersumber langsung dari Perseroan.

Hal-hal yang perlu dijelaskan adalah:

1. Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut.
2. Informasi/ kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Mohon tanggapan Perseroan agar disampaikan sesegera mungkin melalui sistem pelaporan elektronik (e-Reporting).

Dalam hal penjelasan dimaksud merupakan hal yang belum dapat dipublikasikan atau masih merupakan rahasia atau memang belum dapat ditentukan/dijelaskan oleh Perusahaan Tercatat, maka Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan keterangan atau pernyataan bahwa Perusahaan Tercatat tidak dapat memenuhi permintaan penjelasan dimaksud beserta alasannya.

Atas perhatian Perseroan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Yunan Akbar

Jabatan : Ph. Kepala Divisi

Nama	
Jabatan	
Lampiran	

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bursa Efek Indonesia yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT Bursa Efek Indonesia bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera didalam dokumen ini.

# KPK Geledah Rumah Dirut Jasa Marga

CNN Indonesia | Selasa, 12/02/2019 21:34 WIB

Jakarta, CNN Indonesia -- Komisi Pemberantasan Korupsi (**KPK**) mengeledah rumah Direktur Utama (Dirut) Jasa Marga, **Desi Arryani**, pada Senin (11/2). Juru bicara KPK Febri Diansyah mengatakan penggeledahan terkait dengan penyidikan kasus dugaan korupsi pekerjaan fiktif pada 14 proyek yang dikerjakan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

"Pengeledahan dilakukan sebagai bagian dari proses penyidikan terhadap tersangka FR (Fathor Rahman) dalam kasus dugaan korupsi pelaksanaan pekerjaan kontraktor fiktif pada proyek-proyek yang dikerjakan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk," ujar Febri di Gedung KPK, Selasa (12/2).

Febri mengatakan rumah Desi digeledah lantaran yang bersangkutan pernah menjabat sebagai Direktur Operasi I PT Waskita Karya sebelum ditunjuk menjadi Dirut Jasa Marga.

**Lihat juga:**

[KPK Dalami Peran Korporasi dalam Korupsi di Tubuh PT Waskita](#)

"Salah satunya yang digeledah memang ada rumah-rumah di direktur di Jasa Marga ya, tapi bukan dalam posisinya di Jasa Marga dan lebih dalam posisinya saat masih menjabat di Waskita Karya beberapa waktu yang lalu," ucap Febri.

Selain rumah Desi, KPK juga mengeledah dua rumah pada Selasa (12/2). Kedua rumah tersebut milik pensiunan PNS Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Setelah penggeledahan tersebut, Febri mengatakan KPK menyita sejumlah dokumen penting terkait kasus dugaan korupsi pekerjaan fiktif pada 14 proyek yang dikerjakan Badan Usaha Milik Negara itu.

"Dari Penggeledahan tersebut disita sejumlah dokumen untuk kebutuhan pembuktian dugaan kontraktor fiktif di sejumlah proyek yang dikerjakan PT. Waskita Karya," katanya.

**Lihat juga:**

[Empat Petinggi Waskita Karya Dicegah ke Luar Negeri](#)

Sebelumnya, dalam kasus ini, KPK telah menetapkan Kepala Divisi II PT Waskita Karya periode 2011-2013, Fathor Rachman dan Kabag Keuangan dan Risiko Divisi II PT Waskita Karya periode 2010-2014 Yuly Ariandi Siregar sebagai tersangka. Kedua pejabat Waskita Karya tersebut diduga telah memperkaya diri sendiri, orang lain, ataupun korporasi, terkait proyek fiktif pada perusahaan pelat merah itu.

Terdapat 14 proyek infrastruktur yang diduga dikorupsi oleh pejabat Waskita Karya itu. Proyek tersebut tersebar di Sumatera Utara, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Bali, Kalimantan Timur, hingga Papua.

**Lihat juga:**

[KPK Tetapkan 2 Pejabat Waskita Karya Tersangka di 14 Proyek](#)

Fathor dan Yuly diduga telah menunjuk empat perusahaan subkontraktor untuk mengerjakan pekerjaan fiktif pada sejumlah proyek konstruksi yang dikerjakan Waskita Karya. KPK menaksir kerugian negara akibat ulah dua pejabat Waskita Karya ini paling sedikit Rp186 miliar.

Perkiraan angka itu berasal dari perhitungan kerugian keuangan menurut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas pembayaran Waskita Karya kepada sejumlah perusahaan subkontraktor fiktif

**(sah/wis)**